

Upskilling Pengelolaan Keuangan Digital melalui *Software Accurate* Berbasis *Online* bagi Mahasiswa Vokasi

Mar'atus Sholikhah*¹, Anni Safitri²

¹Program Studi Administrasi Bisnis Internasional, Politeknik Balekambang Jepara, Indonesia

²Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Balekambang Jepara, Indonesia

e-mail: *maratussholikhah.polibang@gmail.com, annisafitri96@gmail.com,

Abstrak

Accurate adalah salah satu perangkat lunak akuntansi yang dikembangkan oleh orang Indonesia, yang menjadi salah satu faktor penting mengapa *Accurate* menarik perhatian para pengusaha di Indonesia. *Accurate* menjadi pilihan bagi pengusaha yang membutuhkan software akuntansi untuk mempermudah pencatatan keuangan bisnis mereka dengan cara yang cepat, tepat, dan efisien. Seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna *Accurate*, Politeknik sebagai lembaga pendidikan yang menawarkan program vokasi perlu membekali mahasiswanya dengan pengetahuan tentang software akuntansi *Accurate*. Permasalahan utama yang terkait dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah perkembangan pesat software akuntansi di Indonesia. Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini yaitu dengan metode ceramah, praktik, diskusi dan tanya jawab, simulasi studi kasus serta evaluasi dan penyimpanan hasil pekerjaan. Hal ini menuntut institusi atau lembaga pendidikan, khususnya Politeknik Balekambang Jepara dengan program studi Administrasi Bisnis dan Akuntansi Keuangan Publik, untuk memberikan pemahaman dan keterampilan penggunaan software akuntansi, terutama *Accurate*, mengingat software ini sudah digunakan oleh ribuan perusahaan besar, menengah, dan kecil di Indonesia dan luar negeri. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini yaitu meningkatnya pemahaman mahasiswa vokasi dalam mengelola keuangan digital menggunakan software *Accurate Online*. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta telah mampu menerapkan pencatatan transaksi keuangan secara lebih sistematis melalui *Accurate*, yang terangkum dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana cara mengaplikasikan software akuntansi *Accurate* bagi mahasiswa sebagai upaya *upskilling* di bidang kompetensi pengelolaan keuangan digital.

Kata kunci: *software accurate, akuntansi, upskilling, keuangan digital*

1. PENDAHULUAN

Di era digitalisasi keuangan, mahasiswa vokasi dituntut memiliki keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan berbasis teknologi. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki kompetensi dalam penggunaan software akuntansi modern, seperti *Accurate Online*, yang kini banyak digunakan dalam dunia kerja. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Kemajuan perangkat lunak dan perangkat keras menuntut institusi pendidikan untuk menyesuaikan kurikulum agar lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini [1], [2]. Bagi perguruan tinggi, penggunaan perangkat lunak akuntansi seperti *Accurate*, menjadi esensial dalam proses pembelajaran akuntansi. Penguasaan

aplikasi ini menjadi nilai tambah bagi lulusan dalam memasuki dunia kerja. Untuk itu, implementasi *software* akuntansi ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk memenuhi tuntutan industri yang semakin *digital*.

Akan tetapi, hasil pengamatan dan wawancara dengan dosen Administrasi Bsnis Internasional Politeknik Balekambang Jepara, diketahui bahwa materi terkait penggunaan *Accurate* belum diajarkan secara formal dalam perkuliahan. Padahal, aplikasi ini termasuk bagian dari kurikulum mereka dan telah banyak digunakan oleh industri [3], [4], [5]. Kesenjangan ini dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di dunia usaha dan industri.

Beberapa faktor yang menyebabkan belum terintegrasikannya materi *Accurate* dalam kurikulum yaitu keterbatasan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana, serta kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam mengoperasikan aplikasi tersebut [6]. Akibatnya, mahasiswa kurang memahami penggunaan *Accurate* dalam penyusunan laporan keuangan, yang berdampak pada kesiapan mereka saat PKL di industri. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya peningkatan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan penggunaan aplikasi *Accurate*. Pelatihan ini dirancang agar peserta dapat mempraktikkan langsung penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan jasa dan dagang menggunakan *Accurate*. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *Accurate*, sehingga mereka lebih siap dalam melaksanakan PKL di dunia usaha dan industri.

Hasil penelitian dari Mustika et al. (2024) menekankan pentingnya pelatihan aplikasi *Accurate* bagi mahasiswa dapat mengoptimalkan kompetensi akuntansi [7]. Pelatihan semacam ini membantu mahasiswa memahami praktik akuntansi berbasis digital, yang sangat dibutuhkan di dunia kerja saat ini. Selain itu, penelitian oleh Vinola Herawaty et al. (2024) dan Yanto et al. (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan berbasis digital dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada kualitas pembelajaran mahasiswa [8], [9].

Kota Jepara, sebagai salah satu pusat industri di Indonesia, menawarkan berbagai peluang kerja di sektor ekonomi dan bisnis. Namun, persaingan yang ketat menuntut para pencari kerja, khususnya lulusan perguruan tinggi, untuk memiliki keterampilan khusus, termasuk penguasaan *software* akuntansi terkomputerisasi seperti *Accurate*. Hal ini sejalan dengan visi dan misi pendidikan vokasi yang bertujuan menghasilkan lulusan siap kerja dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri lokal.

Meskipun demikian, masih banyak mahasiswa yang belum menguasai *software* akuntansi secara memadai, maka diperlukan upaya pembinaan dan pelatihan yang intensif bagi mereka. Program pelatihan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa, seperti yang diungkapkan oleh Periti Sinta et al. (2024) dan Retongga et al. (2024) dalam penelitian mereka tentang penguasaan *soft skills* terhadap kesiapan kerja [10], [11]. Ditambahkan oleh Farida et al. (2020), yang memberikan pelatihan komputer akuntansi menggunakan aplikasi *Accurate* kepada siswa-siswi SMK Muhammadiyah Lebaksiu Kabupaten Tegal [12]. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyusun laporan keuangan secara digital. Selain itu, Sriwati et al. (2024) juga melaksanakan pelatihan penggunaan aplikasi *Accurate* untuk meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan bagi guru akuntansi [13]. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa vokasi dalam mengoperasikan *software* akuntansi, sehingga dapat mengajarkan materi tersebut dengan lebih efektif kepada siswa.

Berdasarkan *analisis* situasi tersebut, penting bagi institusi pendidikan untuk memasukkan pelatihan *software* akuntansi seperti *Accurate* ke dalam kurikulum perkuliahan. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja yang kompetitif. Untuk itu, kolaborasi antara institusi pendidikan, industri, dan pemerintah menjadi kunci dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing di era digital. Dengan demikian, integrasi pelatihan aplikasi *Accurate* dalam kurikulum perguruan tinggi, khususnya program studi Administrasi Bisnis, menjadi langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan industri dan kompetensi lulusan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan

vokasi yang ingin mencetak tenaga kerja terampil dan siap pakai sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan *Accurate Online* kepada mahasiswa Politeknik Balekambang Jepara dilaksanakan secara bertahap selama dua hari pada tanggal 16 - 17 Desember 2024 di Laboratorium Administrasi Bisnis Internasional. Jumlah peserta yang ada yaitu 30 mahasiswa, diantaranya 15 mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Keuangan Publik dan 15 mahasiswa dari Program Studi Administrasi Bisnis Internasional. Berikut adalah rincian pelaksanaan kegiatan:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	09.00 – 09.30	Pembukaan dan sambutan	Ketua pengabdian
2	09.30 – 09.45	Acara inti: a. Pemaparan materi b. Praktik <i>Accurate Online</i> c. Diskusi dan tanya jawab d. Simulasi studi kasus e. Evaluasi dan <i>monitoring</i> hasil	Instruktur dan Tim pengabdian
3	09.45 – 11.45	Penutup	Ketua pengabdian
4	11.45 – 11.50	Do'a	Tim pengabdian

Agar memperoleh manfaat maksimal dari kegiatan pengabdian ini, metode yang diterapkan dalam pelatihan mencakup:

- Metode Ceramah**
Narasumber menjelaskan fitur-fitur dalam *Accurate Online* secara umum dengan pemaparan teori.
- Metode Praktik**
Mahasiswa mengikuti arahan pengabdian dalam mengoperasikan *Accurate Online* menggunakan soal yang ada di modul pada komputer masing-masing.
- Metode Diskusi dan Tanya Jawab**
Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait kendala yang dihadapi dalam pengoperasian aplikasi.
- Metode Simulasi Studi Kasus**
Peserta diberikan latihan dalam bentuk contoh kasus atau soal guna memahami cara penyusunan laporan keuangan berbasis *Accurate Online*.
- Evaluasi dan Penyimpanan Hasil Pekerjaan**
Setiap Mahasiswa menyimpan hasil pekerjaan mereka di *folder* yang telah disediakan untuk ditinjau lebih lanjut.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan ini. Evaluasi yang dilakukan yaitu pemateri memberikan tautan link kepada peserta yang berisi evaluasi pelatihan, para peserta mengisi link tautan tersebut guna meningkatkan

kualitas kegiatan dimasa mendatang. Berikut adalah parameter evaluasi yang digunakan:

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Pelatihan *Accurate Online*

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Memahami fitur <i>accurate online</i>	Mahasiswa dapat memahami fitur-fitur dalam diskusi dengan tingkat pengetahuan peserta 80%	Peserta mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dengan hasil keseluruhan 80%
Mengoperasikan <i>accurate online</i>	Mahasiswa dapat mengikuti instruktur pengaduan dalam mengoperasikan dan menjalankan aplikasi dengan tingkat pengetahuan peserta 85%	Tim pengabdian memeriksa hasil kerja mahasiswa melalui komputer dan laptop masing-masing dengan hasil keseluruhan 85%
Menyajikan laporan keuangan berbasis <i>software</i>	Mahasiswa dapat menyusun laporan keuangan dengan <i>accurate online</i> dengan tingkat pengetahuan peserta 85%	Laporan yang dihasilkan mahasiswa dengan hasil keseluruhan 85%

Keberlanjutan Pelatihan

Keberlanjutan dari hasil kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan *Accurate Online*. Beberapa hasil yang diharapkan adalah:

- Mahasiswa memiliki motivasi tinggi untuk memahami dan menguasai penggunaan *Accurate Online*.
- Peserta berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam studi mereka.
- Mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang menuntut keterampilan dalam pengelolaan keuangan berbasis teknologi.

Pelatihan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi mereka sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia kerja yang semakin digitalisasi. Selain itu, pelaksanaan pelatihan juga akan dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan peserta dalam mengoperasikan *Accurate*.

Sebagai bentuk komitmen dalam peningkatan kualitas pendidikan vokasi, pelatihan ini dilakukan secara langsung di laboratorium dengan menggunakan buku panduan “Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Software *Accurate Online*” yang dikembangkan oleh tim pelaksana PkM juga digunakan sebagai bahan ajar dalam pelatihan ini.

Dalam persiapannya, tim pelaksana melakukan serangkaian langkah, seperti mengumpulkan referensi terkait pengoperasian aplikasi, menyusun bahan ajar sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, serta menyiapkan studi kasus yang digunakan dalam evaluasi. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara *offline* selama dua hari, yakni pada tanggal 16-17 Desember 2024. Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta dapat memahami dan menguasai penggunaan *Accurate* secara komprehensif, sehingga lebih siap dalam mengaplikasikan keterampilan mereka dalam dunia kerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertema “*Upskilling* Pengelolaan Keuangan Digital melalui *Software Accurate Berbasis Online* bagi Mahasiswa Vokasi” telah dilaksanakan pada tanggal 16 – 17 Desember 2024 di Laboratorium Administrasi Bisnis

Internasional. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa vokasi dalam pengelolaan keuangan digital dengan menggunakan *software Accurate Online*, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja di era *digital*.

3.1. Persiapan

Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan kelancaran pelaksanaan. Tim pengabdian terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan dosen pengampu Pengantar Akuntansi guna menyusun jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim juga menyiapkan materi pelatihan, perangkat lunak *Accurate Online*, serta modul pendukung yang akan digunakan selama sesi pelatihan.

Dalam teori pembelajaran orang dewasa (*andragogi*), persiapan yang matang dalam suatu pelatihan sangat penting untuk memastikan efektivitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep *experiential learning* dari Kolb (1984), yang menekankan bahwa peserta pelatihan perlu mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran agar lebih memahami materi secara mendalam.

Selain aspek teknis, persiapan administratif juga dilakukan, termasuk perizinan penggunaan Laboratorium Administrasi Bisnis Internasional sebagai lokasi pelatihan pada tanggal 16-17 Desember 2024. Tim pengabdian juga membentuk kelompok kerja dengan peran masing-masing guna memastikan kegiatan berjalan efektif, mulai dari penyampaian materi hingga pendampingan praktik.

3.2. Pelaksanaan

Pelatihan "*Upskilling* Pengelolaan Keuangan *Digital* melalui *Software Accurate Berbasis Online* bagi Mahasiswa Vokasi" berlangsung selama dua hari dengan pendekatan kombinasi teori dan praktik.

a. Pemaparan Materi

Kegiatan dimulai dengan sesi ceramah interaktif yang menjelaskan manfaat, fitur utama, serta proses instalasi dan pengaturan awal *Accurate Online*. Instruktur memberikan pemahaman mengenai pentingnya sistem akuntansi digital dalam dunia bisnis, terutama dalam pengelolaan transaksi keuangan yang lebih efisien.

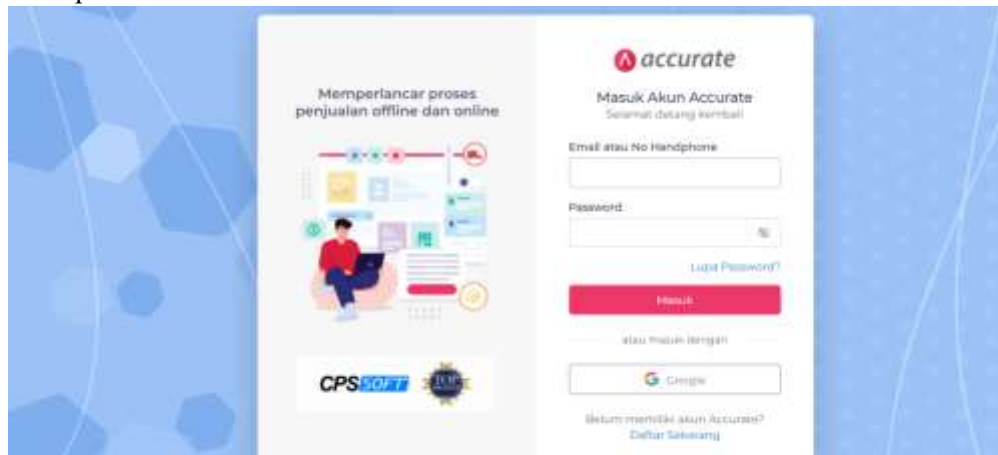
Setelah sesi pemaparan, mahasiswa didampingi dalam proses registrasi akun *Accurate Online*. Setiap peserta diarahkan untuk membuat akun, memahami antarmuka aplikasi, serta mengatur preferensi awal sesuai kebutuhan bisnis yang disimulasikan. Tahapan ini bertujuan agar peserta lebih *familiar* dengan sistem sebelum memasuki tahap praktik lebih lanjut. Langkah awal yang harus diperhatikan dalam penggunaan perangkat lunak *Accurate Online* adalah melakukan pendaftaran menggunakan alamat email atau nomor ponsel yang akan berfungsi sebagai *administrator database*. Proses registrasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Buka peramban yang akan digunakan, seperti *Chrome* atau *Mozilla Firefox*, lalu ketik *accurate.id* pada bilah pencarian dan tekan Enter.



Gambar 1. Tampilan *Accurate Online*

- 2) Pilih opsi Login atau Daftar, setelah itu halaman utama Accurate Online akan ditampilkan.



Gambar 2. Tampilan Awal Masuk Akun Accurate

- 3) Isi formulir Pendaftaran Akun Baru dengan memasukkan nama, nomor ponsel, email, dan kata sandi, kemudian klik Daftar.



Gambar 3. Tampilan Daftar Akun Accurate

- 4) Jika pendaftaran berhasil, sistem akan menampilkan halaman konfirmasi.



Tampilan 4. Tampilan Verifikasi Pendaftaran Akun Accurate

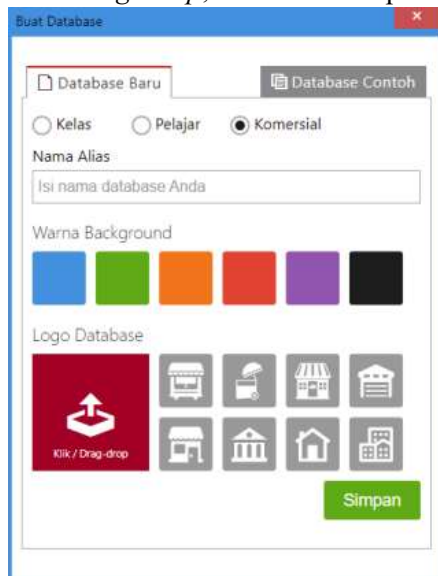
- 5) Buka email yang telah didaftarkan dan cari notifikasi dari Accurate Online.
- 6) Klik Link Verifikasi yang terdapat dalam email untuk mengonfirmasi akun yang telah dibuat.
- 7) Setelah verifikasi berhasil, kembali ke Accurate Online, lalu masuk dengan menggunakan email atau nomor ponsel serta kata sandi yang telah didaftarkan.
- 8) Klik Login untuk mulai menggunakan layanan Accurate Online.

b. Praktik Penggunaan *Accurate Online*

Setelah berhasil membuat akun, peserta melanjutkan praktik dengan melakukan input data transaksi keuangan. Peserta belajar memasukkan data pelanggan, pemasok, produk, dan transaksi penjualan serta pembelian dalam sistem. Pendekatan praktik ini merujuk pada teori *Cognitive Load* dari Mayer (2009), yang menyatakan bahwa pengurangan beban kognitif dalam pembelajaran teknologi baru dapat dilakukan melalui tahapan bertahap dan sistematis.

Selama praktik, instruktur melakukan pendampingan individual untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan fitur *Accurate Online*. Peserta juga diberikan latihan dalam menyusun laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Sebelum diberikan simulasi studi kasus, peserta diarahkan oleh instruktur dan tim pengabdian untuk membuat database baru pada *software Accurate Online*. Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam membuat *database* baru yaitu sebagai berikut:

- 1) Klik ikon (+) pada layar Buat Database, lalu pilih Identitas Perusahaan. Masukkan Nama *Database*, pilih Warna Background, kemudian unggah Logo *Database*. Jika memiliki logo sendiri, Anda dapat mengunggahnya dengan mengklik tombol *Klik/ Drag-Drop*, lalu tekan *Simpan*.



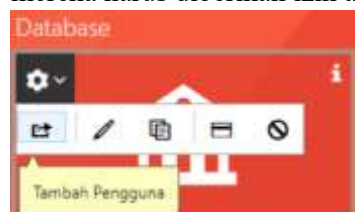
- 2) Setelah itu, database yang baru dibuat akan muncul beserta background dan logonya.



- 3) Selain itu, terdapat beberapa ikon dalam *database* yang dapat digunakan, antara lain:

a) Tambah Pengguna

Memberikan akses kepada pengguna lain agar dapat mengelola database. Misalnya, jika dalam perusahaan terdapat tiga staf gudang yang mengerjakan *Database X*, mereka harus diberikan izin akses melalui fitur ini.



- b) Edit Info
Memungkinkan perubahan informasi perusahaan seperti logo, warna, atau nama database.



- c) Duplikasi Data
Digunakan untuk menduplikasi database sebagai cadangan atau keperluan lainnya.



- d) Tagihan
Befungsi untuk mengelola lisensi dan registrasi *Accurate Online*.



- e) Nonaktifkan Data
Digunakan untuk menonaktifkan database yang tidak lagi digunakan, baik karena kesalahan setup maupun alasan lainnya.



c. Simulasi Studi Kasus

Untuk memperdalam pemahaman, peserta diberikan simulasi studi kasus yang menyerupai kondisi nyata dalam dunia industri. Setiap mahasiswa diminta menyelesaikan studi kasus yang mencerminkan skenario bisnis, seperti pencatatan transaksi ritel, jasa, atau manufaktur.

Mahasiswa diminta menganalisis transaksi keuangan, mengidentifikasi kesalahan pencatatan, dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai. Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi dan presentasi hasil simulasi, di mana peserta memaparkan strategi yang mereka gunakan dalam menyusun laporan keuangan serta tantangan yang dihadapi selama praktik.

3.3. Evaluasi dan *Monitoring*

Dari hasil observasi selama kegiatan, mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan. Mereka mampu memahami materi dengan baik, terutama setelah diberikan sesi praktik yang memungkinkan mereka mengaplikasikan teori ke dalam simulasi dunia nyata. Data evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 90% peserta mampu menyusun laporan keuangan dengan akurat menggunakan *Accurate Online*.

Hasil evaluasi ini sejalan dengan penelitian Davis (1989) dalam *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan

manfaat dari suatu teknologi berpengaruh signifikan terhadap adopsi teknologi oleh pengguna. Keberhasilan pelatihan ini juga didukung oleh prinsip-prinsip pembelajaran berbasis kompetensi (*Competency-Based Learning*) yang menekankan pada penguasaan keterampilan secara langsung (McClelland, 1973).

Selain itu, peserta juga memberikan umpan balik positif terhadap pelatihan ini. Mereka menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi yang banyak digunakan di industri. Beberapa peserta mengusulkan agar pelatihan dapat diperluas dengan materi yang lebih kompleks, seperti pengelolaan pajak dan integrasi dengan sistem lain.

Tim pengabdian juga memperoleh manfaat dari kegiatan ini, terutama dalam memperkuat hubungan antara institusi akademik dengan dunia industri serta memahami lebih dalam kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap bersaing di era digital dengan keterampilan yang relevan dan aplikatif.

3.4. Keberhasilan Program

Indikator keberhasilan program ini dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman mahasiswa vokasi dalam mengelola keuangan digital menggunakan software *Accurate Online*. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta telah mampu menerapkan pencatatan transaksi keuangan secara lebih sistematis melalui *Accurate*, yang terangkum dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi. Indikator keberhasilan secara keseluruhan dirangkum dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Indikator Keberhasilan

No.	Aspek	Sebelum Menggunakan Software <i>Accurate</i>	Setelah Menggunakan Software <i>Accurate</i>
1	Pelatihan dan implementasi digital	Pemahaman terkait pembukuan keuangan menggunakan <i>software</i> digital masih terbatas	Peserta lebih memahami literasi keuangan digital dan mampu memanfaatkan <i>software Accurate</i> dalam pembukuan sederhana
2	Pengelolaan keuangan kas	Peserta belum memahami pengelolaan kas secara optimal	Peserta memahami strategi pengelolaan kas yang lebih efektif dan akurat
3	Penyusunan laporan keuangan	Peserta belum mampu menyusun laporan keuangan dengan baik	Peserta dapat menyusun laporan keuangan secara sistematis menggunakan <i>Accurate</i>
4	Pendampingan penggunaan <i>accurate online</i>	Banyak transaksi belum terdokumentasi dengan baik karena pencatatan masih manual	Peserta dapat menggunakan <i>Accurate Online</i> melalui perangkat <i>digital</i> untuk mengelola keuangan bisnisnya

Setelah pelaksanaan program, dilakukan sesi refleksi dan evaluasi guna mendapatkan masukan serta saran untuk pengembangan program di masa depan. Beberapa rekomendasi yang muncul antara lain perlunya pelatihan lanjutan terkait pemasaran digital dan optimalisasi pengemasan produk. Selain itu, pada akhir kegiatan, peserta diberikan kuesioner untuk mengevaluasi kesan mereka terhadap program ini. Hasilnya dirangkum dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Peserta Program

Aspek	Persentase (%)	Kriteria
Metode penyampaian materi	83.31	Sangat puas
Pelaksanaan program	89.33	Sangat puas
Kebermanfaatan	86.56	Sangat puas
Keberlanjutan program	92.64	Sangat setuju
Rata-rata	87.96	Sangat puas/sangat setuju

Dari hasil evaluasi, terlihat bahwa mayoritas peserta merasa sangat puas dengan pelaksanaan program ini. Keberlanjutan program menjadi aspek yang mendapat persentase tertinggi, menunjukkan bahwa peserta sangat mengharapkan adanya kegiatan serupa di masa depan, terutama dalam aspek digitalisasi dan strategi pemasaran berbasis teknologi.



Gambar 1. Dokumentasi Foto Bersama Peserta dan Instruktur



Gambar 2. Dokumentasi Pendampingan Praktik Accurate Online

4. KESIMPULAN

Pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pengelolaan keuangan digital melalui Accurate Online. Keberhasilan ini tidak terlepas dari persiapan yang matang, metode pembelajaran yang efektif, serta keterlibatan aktif peserta dalam setiap sesi pelatihan. Mahasiswa mampu memahami konsep pembukuan digital, menyusun laporan keuangan secara akurat, dan menerapkan simulasi studi kasus yang mendekati kondisi nyata di dunia industri. Untuk mendukung keberlanjutan program ini, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan di masa mendatang antara lain: (1) Pengembangan modul yang lebih komprehensif, termasuk fitur lanjutan Accurate Online seperti pengelolaan pajak, manajemen inventaris, serta integrasi dengan sistem keuangan lainnya agar mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih luas; (2) Program lanjutan berupa pendampingan atau *mentorship* bagi mahasiswa yang ingin menerapkan penggunaan Accurate Online dalam proyek bisnis atau magang. Hal ini dapat dilakukan melalui forum diskusi, konsultasi *online*, atau sesi *coaching* dengan praktisi industri; (3) Untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mendalami pengelolaan keuangan digital, program dapat dikembangkan dalam bentuk kompetisi pencatatan keuangan digital berbasis Accurate Online. Selain itu, pemberian sertifikasi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan pelatihan dengan baik dapat menjadi nilai tambah dalam dunia kerja.

5. SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam pengelolaan pembukuan digital. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik dan pendampingan intensif efektif dalam meningkatkan literasi keuangan digital bagi peserta. Untuk pengembangan program selanjutnya, disarankan agar kegiatan pengabdian tidak hanya berfokus pada pembukuan keuangan, tetapi juga mencakup aspek lain yang mendukung keberlanjutan usaha, seperti strategi pemasaran digital, optimalisasi media sosial, dan manajemen rantai pasok. Selain itu, keberlanjutan program dapat diperkuat dengan membangun komunitas peserta untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik, serta menjalin kemitraan dengan sektor industri guna memberikan wawasan yang lebih luas terkait tantangan dan peluang di dunia bisnis digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih kepada mitra yaitu seluruh mahasiswa yang menjadi peserta kegiatan ini, seluruh tim dan perguruan tinggi atas bantuan dan kerjasama sehingga kegiatan dapat berjalan dan dilakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Khairani, H. Maksun, F. Rizal, and M. Adri, "Validitas pengembangan modul pembelajaran berbasis project based learning pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, vol. 7, no. 2, p. 71, Feb. 2022, doi: 10.29210/30031489000.
- [2] A. H. A. Sunan, A. J. Yasmin, and K. A. Harras, "Use of smartphone as ICT literacy media and learning resources among college students," *Inovasi Kurikulum*, vol. 20, no. 2, pp. 225–238, Aug. 2023, doi: 10.17509/jik.v20i2.46869.
- [3] D. N. Sitompul and P. P. Hariani, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Accurate Untuk Guru-Guru SMK Di Kota Binjai," *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 7–13, Apr. 2020.
- [4] N. Alexander *et al.*, "Peningkatan Kompetensi Siswa SMK dalam Bidang Akuntansi melalui Pelatihan Accurate," *SULUH: Jurnal Abdimas*, vol. 6, no. 1, pp. 70–75, 2024.

- [5] H. Maulidah, A. Aryanto, I. Farida, and E. U. Sedyta Utami, "Upaya Peningkatan Keterampilan Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi Accurate Online Siswa SMK Nu 1 Slawi," *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 410–415, Jan. 2023, doi: 10.46576/rjpkm.v4i1.2432.
- [6] R. H. Yustrianthe and N. Niandari, "Pelatihan 'ACCURATE' sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa dan Praktisi Akuntansi," *Jurnal TUNAS: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 4, pp. 74–80, Nov. 2022.
- [7] R. Mustika, A. Wirahadi, A. Dwiharyadi, E. Endrawati, and E. Santi, "Optimalisasi Kompetensi Akuntansi melalui Pelatihan Aplikasi Accurate bagi Siswa dan Guru di SMK Taruna 1 Padang," *Japepam: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, p. 82, Oct. 2024.
- [8] Vinola Herawaty, Windhy Puspitasari, Rukmini Windiarti Soebadio, A. A. Oktaviani, Pricillia Desy Tanadi, and Irawan, "Pelatihan Mengoperasikan Accurate Software - Melakukan Entry Transaksi Bagi Tenaga Kependidikan," *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, vol. 5, no. 1, pp. 10–20, Jan. 2024, doi: 10.25105/juara.v5i1.17351.
- [9] S. Yanto and A. Alamsyah Rivai, "Optimization of Soft Skill Competencies and Student Work Readiness through the MBKM Internship Program at the KIPM Makassar Center," vol. 16, 2024, doi: 10.37680/qalamuna.v16i2.5886.
- [10] K. Periti Sinta, K. Haidar, and R. Riyadi, "Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi," *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, vol. 5, no. 2, p. 2024, 2024, [Online]. Available: <https://journal.unm.ac.id/index.php/JE3S/index>
- [11] N. Retongga *et al.*, "Sosialisasi Pentingnya Soft Skill Sebagai Dasar Menghadapi Industri Pertambangan Setelah Lulus Sarjana Bagi Mahasiswa Baru Teknik Pertambangan Universitas Teknologi Sumbawa," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, vol. 5, no. 2, pp. 1707–1710, 2024.
- [12] I. Farida, Aryanto, Sunandar, Hetika, and Krisdiyawati, "Ibm Pelatihan Komputer Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate Pada Siswa-Siswi SMK Muhammadiyah Lebaksiu Kabupaten Tegal," *Jurnal Abdimas PHB*, vol. 3, no. 2, pp. 22–29, 2020.
- [13] Sriwati, I. K. Lie, and N. E. Suttedja, "Pelatihan Software Akuntansi untuk Pencatatan Jurnal Umum bagi Siswa SMK Kristen Rahmani," *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, vol. 7, no. 3, pp. 531–537, Nov. 2024.